

Peta Konsep dan Peta Kerja Mahasiswa

Mata kuliah Bahasa Inggris dirancang dalam tiga kategori utama, yaitu Basic Level, Intermediate Level, dan English for Specific Purposes (ESP), dengan pendekatan reading, listening, dan shadowing sebagai strategi utama pembelajaran. Pada Basic Level, mahasiswa akan berlatih memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari (common phrases) melalui 30 thematic podcasts yang menampilkan konteks percakapan sederhana, seperti How to Introduce Yourself, Talking about Your Daily Routine, At a Restaurant, At a Hotel, Transportation, To Go Shopping, At School, dan At Home. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai struktur tata bahasa elementer, misalnya Simple Tenses, Continuous Tenses, Present Perfect Tense, Comparative and Superlative, hingga penggunaan Modals of Advice dan WH-Questions. Tujuan utama kategori ini adalah membekali mahasiswa dengan kosakata dasar, pemahaman struktur bahasa, serta kepercayaan diri untuk berkomunikasi dalam situasi sehari-hari.

Pada Intermediate Level, mahasiswa difokuskan pada pengembangan keterampilan berbahasa melalui rangkaian narasi bertema Story: How I Learn English. Materi ini mencakup lima bab utama, yaitu My Journey Begins, How I Learn New Words, How I Learn Pronunciation, How I Practice Speaking, dan My Journey and What I Learned, serta sejumlah narasi pendukung seperti How I Learn to Speak English, How I Checked My English Progress, How I Keep New Words in My Memory, How I Get Better at Listening in English, Finding My Motivation, dan How I Improve My Accent. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dilatih untuk menghubungkan strategi belajar bahasa dengan praktik nyata, sehingga mereka mampu membangun kebiasaan belajar mandiri, reflektif, dan berkelanjutan.

Sementara itu, pada English for Specific Purposes (ESP), mahasiswa diarahkan untuk menghubungkan keterampilan bahasa Inggris dengan bidang kajian tertentu, khususnya ekonomi. Materi dalam kategori ini dieksplorasi melalui kisah nyata seperti True Story: Poor Man and Rich Man serta Henry's Story. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi kosakata, istilah teknis, dan ekspresi yang berkaitan dengan konteks ekonomi, sekaligus menganalisis penggunaannya dalam komunikasi. Dengan demikian, ketiga kategori ini diharapkan tidak hanya memperkaya kosakata dan strategi belajar yang menyenangkan, tetapi juga memperkenalkan mahasiswa pada English for Economic Purposes, sehingga keterampilan berbahasa yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam kebutuhan akademik maupun praktis di lapangan.

Kegiatan

Kegiatan

1	Introduction		EAS	16
				
2	Discussion 1 (podcasts)		Discussions 4 (true story)	15
				12
3	Discussion 2 (podcasts)		Discussions 3 (true story)	14
6				14
4	Discussion 3 (podcasts)		Discussions 2 (true story)	13
				
5	Discussion 4 (podcasts)		Discussions 1 (true story)	12
				
6	Discussion 5 (podcasts)		Discussions 4 (storytelling)	11
				
7	Discussions 1 (storytelling)		Discussions 3 (storytelling)	10
				
8	ETS		Discussions 2 (storytelling)	9

Peta Konsep Perkuliahan Bahasa Inggris

Pertemuan ke-2 sampai dengan ke-6 Discussion based on contextual podcasts (interactive learning)

Pertemuan ini dirancang sebagai upaya memberikan stimulus pembelajaran kepada mahasiswa dalam memahami tata bahasa sederhana melalui media podcast interaktif berbahasa Inggris. Sebanyak tiga puluh podcast disiapkan secara sistematis untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca, mendengarkan, serta menirukan ujaran dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, mahasiswa diarahkan untuk membaca naskah podcast, menyimak isi yang disajikan, dan menirukan pengucapannya secara tepat. Kedua, mahasiswa juga diminta untuk mendiskusikan isi podcast dengan sesama mahasiswa sebagai sarana untuk menganalisis penerapan tata bahasa sederhana yang terkandung di dalamnya. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur gramatikal, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dalam menafsirkan penggunaan Bahasa Inggris sehari-hari. Terakhir, mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan kembali isi podcast dengan konstruksi kalimat sederhana. Ke-30 podcast tersebut meliputi:

- How to introduce yourself
- How to ask someone's name
- Talking about your daily routine
- Talking about time
- What do you like?
- Talking about our hobbies
- Talking about our hobbies 2
- Talking about Family
- at restaurant
- at hotel
- transportation
- to go shopping
- At School
- At home
- Talking about Buildings
- Talking about profession
- How to Ask for Someone's Phone Number

- How to Use 'Some' and 'Any' in Sentences
- Talking about the simple present tense
- Talking about the simple past tense
- Talking about the simple future tense
- Talking about many and much
- Talking about preferences and similarities
- Talking about Comparative and Superlative
- the Present Continuous Tense
- the Present Perfect Tense
- the Past Continuous Tense
- Modals of Advice
- WH Questions — Ask Me Anything!
- Whose & Which — Let's Choose and Belong!

Pertemuan ke-7, 9, 10 dan 11 Discussions on learning English through reading, listening, and shadowing

Pertemuan ini dirancang sebagai upaya memberikan stimulus pembelajaran kepada mahasiswa dalam memahami bagaimana cara belajar bahasa Inggris yang efektif melalui media storytelling berbahasa Inggris. Sebanyak sebelas storytelling disiapkan secara sistematis untuk mendukung eksplorasi strategi belajar bahasa, khususnya dalam keterampilan membaca (reading), mendengarkan (listening), serta menirukan ujaran (shadowing) dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, mahasiswa diarahkan untuk membaca teks storytelling, menyimak isi yang disajikan, dan menirukan pengucapannya secara tepat guna melatih keterampilan fonologis dan intonasi. Kedua, mahasiswa juga diminta untuk mendiskusikan isi storytelling dengan sesama mahasiswa sebagai sarana untuk mengidentifikasi strategi belajar yang efektif sekaligus menganalisis struktur bahasa yang digunakan. Melalui diskusi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman kritis mengenai strategi pembelajaran bahasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Terakhir, mahasiswa diharapkan dapat menceritakan kembali isi storytelling dengan menggunakan kalimat sederhana, sehingga tercapai keterampilan komunikasi yang lebih baik. Ke-11 storytelling tersebut meliputi:

- My journey begins
- How I Learn New Words

- How I Learn Pronunciation
- How I Practice Speaking
- My Journey and What I Learned
- How I Learn to Speak English
- How I Checked My English Progress
- How I Keep New Words in My Memory
- How I Get Better at Listening in English
- Finding My Motivation
- How I Improve My Accent

Pertemuan ke-12 sampai dengan ke-15 Discussion on the use of economic terms

Pertemuan ini dirancang sebagai upaya memberikan stimulus pembelajaran kepada mahasiswa dalam memahami istilah ekonomi melalui media true story berbahasa Inggris. Sebanyak tiga belas true story disiapkan secara sistematis untuk mendukung peningkatan keterampilan membaca, mendengarkan, serta menirukan ujaran dalam konteks sosial ekonomi. Pertama, mahasiswa diarahkan untuk membaca teks true story, menyimak isi yang disajikan, dan menirukan pengucapannya secara tepat guna melatih keterampilan pelafalan sekaligus memperkaya kosakata ekonomi. Kedua, mahasiswa juga diminta untuk mendiskusikan isi true story dengan sesama mahasiswa sebagai sarana untuk menganalisis penggunaan istilah ekonomi dalam konteks nyata. Melalui diskusi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman kritis mengenai penerapan istilah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari sekaligus meningkatkan kemampuan interpretasi Bahasa Inggris. Terakhir, mahasiswa diharapkan dapat menceritakan kembali isi true story dengan menggunakan kalimat sederhana dan istilah ekonomi yang relevan. Ke-13 true story tersebut meliputi:

- a letter for Adam
- Adam goes to darpour
- an identity card
- no photographs
- Adam changes his money order
- from San Francisco to London
- an unusual bet

- the letter
- at the tailors
- the poor millionaire
- the dinner party
- a million dollar idea
- back to Portland Place